

ABSTRAK

Rendahnya literasi informasi membuat seseorang cenderung untuk mudah percaya terhadap suatu berita tanpa mengetahui sumber yang jelas dan membagikan setiap informasi yang dapatkannya kepada orang lain tanpa mengetahui kebenaran dari sebuah informasi tersebut. Efek negative dari berita palsu adalah membuat kecemasan publik selain itu berita palsu dihadirkan untuk memanipulasi banyak orang, memanfaatkan kelompok dan juga mengambil keuntungan dari ketakutan itu. Upaya penanggulangan dilakukan dengan cara menyosialisasikan literasi informasi ke berbagai sektor terutama pendidikan. Di antaranya, dengan mendorong dimasukkannya materi literasi informasi ke dalam kurikulum formal. Salah satu program literasi informasi adalah SiBerkreasi Gerakan ini juga mendorong masyarakat untuk aktif berpartisipasi menyebarkan konten positif melalui internet dan lebih produktif di dunia digital. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif kausal untuk menguji sebab akibat dari suatu variable dan juga kebenaran hipotesis dengan teknik pengambilan *simple random sampling* yang berjumlah 100 yang didapatkan melalui Google Form. Berdasarkan pada hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara literasi informasi terhadap pengetahuan mengenai berita palsu (Hoaks) pada mahasiswa Universitas Telkom, karena dari hasil analisis regresi linier sederhana terbukti jika pengetahuan mengenai berita palsu dipengaruhi oleh literasi informasi.

Kata Kunci : Literasi Informasi, Pengetahuan, Informasi, Berita Palsu.